

# Analisis Kapasitas dan Efektivitas Manajemen Proyek PT. Cibatuk Perakasa Abadi

Nurhaniffa Khairani

Nusa Putra Universty

Jl. Raya Cibolang Cisaat - Sukabumi No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43152

<sup>1</sup> Email: nurhaniffa.khairani\_ts21@gmail.com

## ABSTRACT

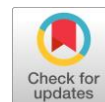
Penelitian ini berfokus pada evaluasi kapasitas dan efektivitas PT. Cibatuk Perakasa Abadi beserta tiga anak perusahaannya dalam menangani proyek dinas di Kabupaten Sukabumi. Setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk menangani hingga lima pekerjaan proyek sekaligus, dengan rentang waktu penyelesaian antara 30 hingga 90 hari, tergantung dari kompleksitas proyek dan ketentuan yang tertulis dalam Surat Perintah Kerja (SPK). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kapasitas perusahaan dan anak perusahaannya dapat dioptimalkan secara efisien, serta bagaimana strategi manajemen proyek dapat diimplementasikan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.

Analisis dilakukan untuk mengevaluasi pengelolaan sumber daya, termasuk tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku, dalam rangka memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan tepat waktu. Pengelolaan yang baik diharapkan dapat meminimalisir potensi keterlambatan dan meningkatkan efektivitas penyelesaian proyek. Selain itu, penelitian ini juga meninjau penggunaan teknologi dan metodologi manajemen proyek yang diterapkan oleh perusahaan dalam merespons dinamika proyek yang kompleks dan beragam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai sejauh mana kapasitas operasional PT. Cibatuk Perakasa Abadi dan anak perusahaannya dapat dimaksimalkan. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan dalam manajemen sumber daya dan strategi pelaksanaan proyek. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan memastikan kepatuhan terhadap SPK yang telah ditetapkan, sekaligus memperkuat kemampuan dalam menghadapi tantangan proyek di masa mendatang.

## ABSTRACT

This research focuses on evaluating the capacity and effectiveness of PT. Cibatuk Perakasa Abadi and its three subsidiaries in handling official projects in Sukabumi Regency. Each company has the ability to handle up to five project jobs at once, with a completion time ranging from 30 to 90 days, depending on the complexity of the project and the provisions written in the Work Order (SPK). This research aims to identify how the capacity of the company and its subsidiaries can be optimized efficiently, as well as how project management strategies can be implemented to complete work according to the set time targets.

Analysis is carried out to evaluate resource management, including labor, equipment, and raw materials, in order to ensure that projects can be completed on time. Good management is expected to minimize potential delays and increase the effectiveness of



## KATA KUNCI

manajemen proyek  
kapasitas pekerjaan  
Surat Perintah Kerja  
PT. Cibatuk Perakasa  
Abadi  
proyek dinas

## KEYWORDS

Project management  
Work capacity  
Work order  
PT. Cibatuk Perakasa Abadi  
Service project

project completion. In addition, this research also reviews the use of project management technology and methodology applied by companies in responding to complex and diverse project dynamics.

It is hoped that the research results will provide in-depth insight into the extent of PT's operational capacity. Cibatu Perkasa Abadi and its subsidiaries can be maximized. This evaluation also aims to identify areas requiring improvement in resource management and project implementation strategies. It is hoped that the conclusions of this research can be a reference for companies in improving performance and ensuring compliance with the established SPK, while strengthening capabilities in facing project challenges in the future.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## 1. Pendahuluan

PT. Cibatu Perkasa Abadi merupakan salah satu perusahaan kontraktor yang aktif dalam mengelola berbagai proyek pembangunan di Kabupaten Sukabumi, khususnya proyek-proyek yang berasal dari beberapa dinas pemerintahan, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum (PU), Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, serta Dinas Kesehatan. Bersama tiga anak perusahaan berbentuk CV, PT. Cibatu Perkasa Abadi memiliki kapasitas yang cukup untuk menangani lima proyek secara bersamaan. Setiap proyek memiliki durasi dan tingkat kesulitan yang berbeda, mulai dari 30 hingga 90 hari, tergantung dari kompleksitas pekerjaan dan kesepakatan yang tertuang dalam Surat Perintah Kerja (SPK) dengan dinas terkait.

Manajemen kapasitas dalam sebuah perusahaan konstruksi sangatlah penting, terutama dalam memastikan setiap proyek berjalan sesuai jadwal tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan (Wardani, 2020). Tantangan utama dalam industri ini adalah bagaimana mengoptimalkan sumber daya perusahaan untuk menyelesaikan proyek dengan tepat waktu dan efisien, meskipun durasi dan tingkat kesulitan proyek dapat bervariasi (Hadi, 2019). Pengelolaan sumber daya manusia dan material yang baik dapat meningkatkan produktivitas proyek, serta meminimalkan risiko keterlambatan atau penurunan kualitas kerja (Siregar & Sitompul, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas PT. Cibatu Perkasa Abadi dan anak perusahaannya dalam mengelola proyek-proyek yang memiliki durasi dan tingkat kesulitan berbeda. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, serta memberikan solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek di masa mendatang.

## 2. Metode

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Menurut Moleong (2017),

penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu fenomena yang terjadi di lapangan, termasuk pengelolaan proyek di PT. Cibatuk Perkasabadi dan anak perusahaannya. Sugiyono (2017:145) juga menyebutkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi mendalam terkait subjek yang diteliti.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer proyek PT. Cibatuk Perkasabadi dan tiga anak perusahaannya, yang berfokus pada pengelolaan kapasitas, pemenuhan target waktu, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek dinas. Selain itu, pengamatan langsung terhadap pelaksanaan proyek di lapangan juga dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumen, termasuk Surat Perintah Kerja (SPK) dan jadwal pekerjaan, serta dokumen lain yang relevan terkait dengan pengelolaan proyek. Dokumen ini digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menangani proyek dan memastikan bahwa target yang ditetapkan dalam SPK dapat terpenuhi. Pemilihan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menguraikan kondisi aktual di lapangan dan memberikan analisis mendalam mengenai manajemen proyek di PT. Cibatuk Perkasabadi.

## 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai pengelolaan proyek yang dilakukan oleh PT. Cibatuk Perkasabadi beserta anak perusahaannya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi dan memahami berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

## 2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Cibatuk Perkasabadi dan tiga anak perusahaannya yang beroperasi di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini berfokus pada proyek-proyek dinas yang sedang berlangsung di area tersebut.

## 2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- **Observasi langsung:** Mengamati pelaksanaan proyek di lapangan untuk mendapatkan data aktual.
- **Wawancara:** Melakukan tanya jawab dengan manajer proyek untuk menggali informasi mendalam mengenai pengelolaan kapasitas, pemenuhan target waktu, dan kendala yang dihadapi.
- **Studi dokumen:** Mengumpulkan data sekunder melalui analisis dokumen seperti Surat Perintah Kerja (SPK) dan jadwal pekerjaan yang relevan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Kapasitas Perusahaan dan Pengelolaan Pekerjaan

PT. Cibatuk Perkasabadi beserta tiga anak perusahaannya mampu menangani hingga lima proyek aktif secara bersamaan, sesuai dengan kapasitas yang tersedia. Keterbatasan jumlah proyek yang dapat dikelola sekaligus ini memaksa perusahaan untuk menentukan prioritas berdasarkan faktor-faktor seperti skala proyek, dampak, serta tenggat waktu yang ditentukan dalam SPK. Berdasarkan SPK dari dinas terkait, setiap proyek memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, dengan durasi yang bervariasi, yakni antara 30 hingga 90 hari. Proyek-proyek dengan skala lebih kecil seperti renovasi ringan atau instalasi alat cenderung memiliki tenggat waktu lebih singkat,

sementara proyek besar yang melibatkan pekerjaan kompleks dan berisiko lebih tinggi membutuhkan waktu lebih lama.

Namun, tidak hanya sekadar mempertimbangkan waktu, perusahaan juga harus memperhitungkan volume pekerjaan dan potensi kendala di lapangan, seperti perubahan kondisi cuaca, ketersediaan sumber daya manusia, serta faktor eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi jalannya proyek. Hal ini memerlukan perencanaan yang sangat matang untuk meminimalkan potensi keterlambatan.

### **3.2. Manajemen Sumber Daya**

Sumber daya yang dimiliki PT. Cibatu Perkasa Abadi terbagi antara tenaga kerja, peralatan, dan material, yang harus dikelola secara efisien. Dalam menjalankan beberapa proyek sekaligus, tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan bahwa setiap proyek mendapat alokasi sumber daya yang sesuai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pembagian sumber daya tidak hanya mempertimbangkan kapasitas internal perusahaan tetapi juga mengoptimalkan pemanfaatan anak perusahaan.

Menurut Sinambela (2020), manajemen sumber daya yang baik melibatkan penjadwalan yang tepat waktu, pemantauan ketersediaan material, serta kemampuan untuk merespons kebutuhan yang muncul secara cepat dan efektif. Dalam praktiknya, PT. Cibatu Perkasa Abadi menggunakan pendekatan berbasis kebutuhan, di mana alokasi tenaga kerja dan peralatan dapat dirotasi di antara proyek-proyek yang sedang berjalan berdasarkan urgensi dan kompleksitas pekerjaan.

### **3.3. Pengelolaan Waktu Berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK)**

SPK menjadi acuan utama dalam pengelolaan proyek. Setiap proyek memiliki tenggat waktu yang bervariasi, mulai dari 30 hari hingga 90 hari, yang mencerminkan tingkat kesulitan proyek tersebut. Pada proyek dengan durasi singkat, seperti 30 atau 45 hari, pekerjaan yang dilibatkan biasanya berupa perbaikan atau renovasi kecil yang tidak memerlukan penggalan besar atau pengadaan material dalam jumlah besar. Proyek dengan durasi lebih panjang, 75 hingga 90 hari, biasanya melibatkan pekerjaan yang lebih komprehensif, seperti pembangunan infrastruktur atau gedung baru.

Perencanaan waktu yang matang sangat penting untuk memastikan proyek selesai sesuai jadwal, dan hal ini biasanya diatur dalam SPK sebagai instrumen hukum yang mengikat kedua belah pihak. Oleh karena itu, PT. Cibatu Perkasa Abadi harus melakukan penjadwalan rinci sejak tahap awal proyek hingga tahap penyelesaian, agar dapat menghindari kemungkinan keterlambatan. Setiap penyimpangan dari jadwal yang telah ditetapkan dapat menimbulkan implikasi penalti atau denda, yang tentu saja merugikan pihak perusahaan.

### **3.4. Tantangan dan Strategi Penyelesaian Proyek**

Dalam mengelola beberapa proyek sekaligus, salah satu tantangan yang paling signifikan adalah menjaga koordinasi yang baik antar tim, terutama ketika jadwal proyek beririsan satu sama lain. Hal ini memerlukan pendekatan manajemen proyek yang fleksibel dan adaptif. PT. Cibatu Perkasa Abadi mengembangkan beberapa strategi untuk mengatasi tantangan ini:

- Rotasi tenaga kerja: Tim pekerja dapat dipindahkan dari satu proyek ke proyek lain sesuai kebutuhan, dengan mempertimbangkan prioritas proyek dan ketersediaan tenaga kerja yang paling efisien. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja sehingga proyek-proyek yang lebih mendesak atau dengan tenggat waktu lebih ketat dapat diselesaikan lebih cepat tanpa menunda proyek lain.
- Monitoring progres secara real-time: Teknologi digunakan untuk mengawasi kemajuan setiap proyek. Laporan harian yang dikirimkan dari lokasi proyek ke kantor pusat memberikan informasi yang cepat dan akurat mengenai kemajuan pekerjaan, penggunaan sumber daya, serta

potensi masalah yang mungkin timbul. Menurut Harsono (2018), pemantauan berbasis teknologi ini mampu meningkatkan efektivitas manajemen proyek secara signifikan dengan mengurangi risiko keterlambatan dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat.

- Pengawasan kinerja subkontraktor: Dalam beberapa proyek, PT. Cibatu Perkasa Abadi bekerja sama dengan subkontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih spesifik. Pemantauan ketat terhadap kinerja subkontraktor dilakukan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang diharapkan dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Strategi ini juga melibatkan pemberian insentif atau penalti berdasarkan kinerja subkontraktor, yang menurut Sinambela (2020), dapat meningkatkan tanggung jawab dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan.

#### a. **4. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, PT. Cibatu Perkasa Abadi dan tiga anak perusahaannya memiliki kapasitas terbatas untuk menangani lima proyek aktif pada satu waktu. Pengelolaan kapasitas ini menuntut perencanaan yang matang dan penentuan prioritas proyek secara tepat. Dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan serta durasi proyek yang beragam, strategi utama yang diimplementasikan adalah pemanfaatan teknologi manajemen proyek dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Keduanya terbukti mampu mendukung penyelesaian proyek tepat waktu dan sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan dalam SPK. Di tengah tantangan mengelola beberapa proyek secara bersamaan, PT. Cibatu Perkasa Abadi menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik melalui rotasi tenaga kerja dan pengawasan progres secara real-time.

### **Acknowledgment**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian ini.

Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada manajer proyek dan seluruh tim di PT. Cibatu Perkasa Abadi dan anak perusahaannya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberikan informasi berharga mengenai pengelolaan proyek yang sedang berlangsung. Tanpa bantuan dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak mungkin terlaksana dengan baik.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini, serta kepada teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi.

### **Declarations**

**Kontribusi Penulis:** Semua penulis memberikan kontribusi yang sama dalam penyusunan makalah ini. Setiap penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir dari makalah ini.

**Pernyataan Pendanaan:** Tidak ada penulis yang menerima dana atau hibah dari lembaga atau badan pendanaan untuk penelitian ini.

**Konflik Kepentingan:** Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan penelitian ini.

**Informasi Tambahan:** Tidak ada informasi tambahan yang tersedia untuk makalah ini.

## References

- [1] Kerzner, H. (2009). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. Wiley.
- [2] Smith, J. (2015). *Effective Construction Project Management*. Routledge.
- [3] Hansen, G., & Mowen, M. (2012). *Management Accounting*. McGraw-Hill.
- [4] Hidayatullah, I., & Rohman, F. (2022). Perencanaan Perkerasan Jalan: Standar dan Metode. *Jurnal Teknik Sipil*.
- [5] Ridwansyah, I., dkk. (2018). *Manual Desain Perkerasan Jalan Tahun 2017*. Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah.
- [6] Sinambela, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dalam Bidang Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- [7] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.